

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu ikan senggaringan (*Mystus nigriceps*) di hilir Sungai Klawing telah matang gonad dan belum siap untuk memijah. Rasio kelamin 1:1 (50% jantan : 50% betina) artinya seimbang. Rata-rata IGS tertinggi terdapat pada ikan senggaringan betina di stasiun 2 (Bokol) dengan nilai sebesar $9,77\% \pm 4,07$, nilai rata-rata IHS tertinggi terdapat di stasiun 3 (Kedungbenda) pada ikan senggaringan betina dengan nilai sebesar $0,37\% \pm 0,07$, dan nilai rata-rata IVS tertinggi didapatkan di stasiun 2 (Bokol) pada ikan senggaringan betina dengan nilai sebesar $6,41\% \pm 2,52$ yang menunjukkan bahwa ikan berada dalam kondisi yang belum siap untuk bereproduksi.

5.2. Saran

Saran penelitian ini yaitu dikarenakan ikan senggaringan (*Mystus nigriceps*) adalah ikan ekonomis tinggi serta digemari oleh masyarakat, maka perlu dilakukan upaya pengelolaan berkelanjutan untuk ikan senggaringan (*Mystus nigriceps*) agar tetap lestari. Upaya pengelolaan tersebut dapat dilakukan melalui domestikasi dan konservasi baik secara in-situ atau ex-situ.